

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai gambaran kejadian hiperbilirubin pada bayi di Ruang Vinolia RS Pertamina Balikpapan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan usia kehamilan bayi dengan hiperbilirubin di Ruang Vinolia RS Pertamina Balikpapan didapatkan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang (52,6%) dan usia kehamilan < 37 minggu sebanyak 53 orang (69,7%).
2. Gambaran inkompatibilitas ABO pada bayi di Ruang Vinolia RS Pertamina Balikpapan didapatkan sebagian besar dengan kategori ya sebesar 51 orang (67,1%).
3. Gambaran berat badan lahir rendah pada bayi di Ruang Vinolia RS Pertamina Balikpapan didapatkan sebagian besar dengan kategori ya sebesar 50 orang (65,8%).
4. Gambaran prematuritas pada bayi di Ruang Vinolia RS Pertamina Balikpapan didapatkan sebagian besar dengan kategori ya sebesar 53 orang (69,7%).
5. Gambaran jenis persalinan pada bayi di Ruang Vinolia RS Pertamina Balikpapan didapatkan sebagian besar dengan kategori buatan sebesar 59 orang (77,6%).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan analisis hasil, rekomendasi dalam penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

### 1. Bagi Penelitian

Disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar referensi dalam penelitian berikutnya dengan pendekatan atau metode yang berbeda guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai prevalensi hiperbilirubin pada bayi.

### 2. Bagi RS Pertamina Balikpapan

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi pengetahuan yang berharga dalam bidang pelayanan kebidanan, khususnya terkait dengan gambaran kejadian hiperbilirubin pada bayi, sehingga dapat diterapkan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Hendaknya pihak RS melakukan ANC terpadu dan mengadakan kelas ibu hamil sebagai pencegahan hiperbilirubin.

### 3. Bagi Bidan

Temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai pengetahuan tambahan yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman para bidan mengenai kejadian hiperbilirubin pada bayi. Hendaknya bidan dapat memberikan penyuluhan terkait pencegahan hiperbilirubin mengenai pentingnya ANC terpadu.

#### 4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Rekomendasi ini dapat diaplikasikan sebagai tambahan informasi dan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan di bidang kesehatan yang terkait dengan gambaran kejadian hiperbilirubin pada bayi. Hendaknya instansi pendidikan dapat menambah referensi mengenai hiperbilirubin, agar mahasiswa dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai hiperbilirubin di lahan praktek.

#### 5. Bagi Responden

Harapannya, temuan dari penelitian ini dapat berperan sebagai sumber data dan informasi yang berguna dalam konteks deskripsi kejadian hiperbilirubin pada bayi, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi tersebut. Hendaknya ibu dapat mengikuti ANC terpadu dalam masa kehamilannya sesuai dengan anjuran yang telah ditetapkan.